

TEACHER PERFORMANCE IN HOMESCHOOLING KAK SETO IN THE CITY OF SAIL CITY OF PEKANBARU

Sandro Pandapotan P, Drs. Wilson, M.Si , Dra. Titi Maemunaty, M.Si
Email: sandropandapotanp@gmail.com, Wilsonumarunri@gmail.com, Asbahar1@Yahoo.Com
Phone: +6281363108152

*Non-Formal Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this research is to find out whether Teacher Performance At Homeschooling Kak Seto In Sail Sub-District Pekanbaru Is Good? The purpose of this study is to determine the performance of teachers at homeschooling kak seto in the sail district of Pekanbaru city. Benefits of this research as input ingredients for researchers in adding insight, knowledge and think critically and analysis. The population in this research are teachers in Homeschooling Kak Seto In Kecamatan Sail Pekanbaru City as many as 30 people and sample in this research is 20 people elsewhere used as sample of trial conducted in PKBM Bina Kreasi in Jalan Harapan Raya Pekanbaru City. Sampling in this research use Descriptive research with quantitative approach. The instrument used in this study is a questionnaire containing 48 statement items, Teacher Performance at Homeschooling Kak Seto In Sail Sub-district Pekanbaru City, with indicators 1) ability to plan lesson, 2) ability to implement learning, 3) ability to carry out assessment of learning outcomes. Alternative answers every item statement has a category strongly agreed to be given 4 (four), agree to be given a score of 3 (three), less agree given a score of 2 (two) and not agree to score 1 (one). From the results of research in the know that the Performance Teachers At Homeschooling Kak Seto In Sail District Pekanbaru City is referred to in this study are teachers who work on Homeschooling into the category very well. This is evidenced from the exposure of data recapitulation, namely: 1) the ability to prepare lesson plans, 76% of respondents stated strongly agree (SS) and seuju (S). 2) ability to implement learning 80% of respondents who stated strongly agree (SS) and agree (S). 3) ability to carry out assessment of learning outcomes 77% of respondents who stated strongly agree (SS) and agree (S). Meaning Performance Teachers At Homeschooling Kak Seto In Sail Sub-district Pekanbaru is in very good category because it shows that the three components of teacher performance in the ability to arrange the learning plan, the ability to implement the learning, the ability to carry out the assessment of learning outcomes, good performance.*

Keywords: *Performance of teachers, Homeschooling*

KINERJA GURU PADA HOMESCHOOLING KAK SETO DI KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU

Sandro Pandapotan P, Drs. Wilson, M.Si , Dra. Titi Maemunaty, M.Si
Email: sandropandapotanp@gmail.com, Wilsonumarunri@gmail.com, Asbahar1@Yahoo.Com
Phone: +6281363108152

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Tergolong Baik? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru pada homeschooling kak seto di kecamatan sail kota pekanbaru. Manfaat penelitian ini sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam menambah wawasan, pengetahuan serta berfikir secara kritis dan analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang ada pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru sebanyak 30 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang ditempat lain dijadikan sampel ujicoba yang dilakukan di PKBM Bina Kreasi di Jalan Harapan Raya Kota Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 48 item pernyataan, Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, dengan indikator 1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar,. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat setuju diberi 4 (empat), setuju diberi skor 3 (tiga), kurang setuju diberi skor 2 (dua) dan tidak setuju diberi skor 1(satu).

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru-guru yang bekerja pada Homeschooling masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini di buktikan dari pemaparan rekapitulasi data yaitu: 1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, 76% responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S). 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran 80% responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S). 3) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar 77% responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan setuju (S). Artinya Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru berada didalam kategori sangat baik karena menunjukkan bahwa ketiga komponen kinerja guru dalam kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kinerja yang baik

Kata Kunci: Kinerja Guru, Homeschooling

PENDAHULUAN

Menurut Supardi, (2016:45) menyatakan Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktifitas kehidupan. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan dan terampil dalam berbagai aktifitas kehidupan. Kualitas sumber daya manusia memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan aktifitas berbagai sektor pembangunan fisik maupun non fisik.

Sumber daya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan homeschooling sebagai penyelenggara pendidikan non formal. Homeschooling adalah pendidikan alternatif yang menjadi tempat untuk menelaah realitas yang terjadi. Secara personal individual, anak didampingi untuk mendalami suatu peristiwa. Mereka tidak hanya diajak bersimpati tetapi diarahkan untuk berempati. Sosialisasi seperti ini dijadikan sebagai pembelaan. Proses pembelajaran homeschooling menggunakan metode belajar mengajar tidak terbelenggu oleh dimensi ruang dan waktu secara formal. Guru hanya sebagai pembimbing dan mengarahkan minat siswa pada mata pelajaran yang diminati. Dalam hal ini siswalah yang menjadi subjek kurikulum bukan menjadi objek.

Menurut undang-undang republik indonesia no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”, dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa: “ guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (pasal 2 UU RI No. 14 : 2005).

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan ujung tombak yang menentukan berhasilnya proses pembelajaran di kelas. Tugas guru meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Peran kepemimpinan tersebut akan tercermin dari bagaimana guru melaksanakan peran dan tugasnya. Tugas guru yang begitu berat tersebut seharusnya membuat guru menjadi figur yang harus mendapatkan perhatian sentral dan utama. Dengan demikian guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana dan prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, madrasa dan guru sendiri.

Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga di tunjukan oleh perilaku dalam bekerja. Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang di tunjukan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (6) kemampuan melaksanakan remedial.

Homeschooling adalah pendidikan alternatif yang menjadi tempat untuk menelaah realitas yang terjadi. Secara personal individual, anak didampingi untuk mendalami

suatu peristiwa. Mereka tidak hanya diajak bersimpati tetapi diarahkan untuk berempati. Sosialisasi seperti ini dijadikan sebagai pembelaan. Homeschooling mendapat kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan mengantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang kian hari semakin terasa dampaknya terhadap berbagai aktifitas kehidupan bermasyarakat.

Kelebihan homeschooling adalah menyediakan pendidikan moral atau keagamaan, lingkungan sosial dan suasana belajar yang lebih baik serta menyediakan waktu belajar yang lebih fleksibel. Juga memberikan kehangatan dan proteksi dalam pembelajaran terutama bagi anak yang sakit atau cacat, menghindari penyakit sosial yang dianggap orang tua dapat terjadi di sekolah seperti tawuran, kenakalan remaja, narkoba dan pelecehan. Selain itu sistem ini memberikan keterampilan khusus yang menuntut pembelajaran dalam waktu yang lama. Sedangkan kelemahan homeschooling antara lain membutuhkan komitmen dan tanggung jawab Baik dari orang tua; dinamika bersosialisasi dengan teman sebaya relatif rendah; ada resiko kurangnya kemampuan bekerja dalam tim (team work), organisasi dan kepemimpinan dan proteksi berlebihan dari orang tua.

Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Salah satu hal yang sangat menentukan keoptimalan hasil belajar peserta didik adalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus membangun komunikasi yang baik dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Dengan begitu perhatian dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran akan meningkat sehingga mampu mencapai prestasi yang optimal. Guru merupakan seseorang yang mendapat tugas, wewenang dan tanggung jawab secara profesional dari pejabat wewenang untuk mendidik dan mengajar peserta didik. Guru sebagai pendidik memiliki peranan penting. Untuk itu, diharapkan tenaga pendidik atau guru haruslah mengajar sesuai dengan bidangnya dan senantiasa selalu mengembangkan kemampuannya dalam mengajar.

Homeschooling Kak Seto (HSKS) merupakan sebuah institusi pendidikan alternatif yang senantiasa memperhatikan hak anak atas pendidikan. Sebagai salah satu institusi pendidikan, HSKS menyediakan program pendidikan bagi anak mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai sekolah menengah atas (SMA).

Homeschooling Kak Seto sebagai salah satu institusi pendidikan anak yang unggul, yang menyediakan program pendidikan bagi anak, agar memiliki keterampilan, life skill, karakter yang kokoh sebagai calon pemimpin bangsa dimasa depan sehingga homeschooling kak seto ini memiliki misi yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, kekuatan dan keterbatasan yang dimilikinya.

Homeschooling Kak Seto memiliki suatu sarana dan prasarana yang sangat baik didalam proses pembelajaran sehingga siswa tersebut merasa nyaman ketika pembelajaran di laksanakan. Homeschooling ini memiliki guru-guru yang sangat profesional didalam kependidikannya, yang mana guru tersebut memiliki pendidikan Strata 1(S1) pendidikan dengan jumlah 30 guru dan menerapkan pada kurikulum KTSP. Homeschooling Kak Seto ini memiliki siswa sebanyak 62 siswa, pembelajaran HSKS ini dilaksanakan mulai hari senin sampai hari kamis. Sumber belajar yang digunakan adalah modul dari pusat Homeschooling dan internet dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan infokus atau globe sebagai media belajar

yang kemudian akan dinilai hasil belajarnya melalui latihan, ulangan, UTS, UAS dan portofolio.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Homeschooling Kak Seto Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ditemukan fenomena yang muncul yaitu:

1. Sebagian Guru kurang memiliki kemampuan dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran.
2. Sebagian Guru dalam mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik tidak disertai balikan atau komentar yang mendidik.
3. Sebagian Guru kurang menggunakan berbagai alat bantu pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran
4. Sebagian Guru Kurang menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam pembelajaran dan pelajaran yang diajarkan
5. Guru tidak melakukan pemberian bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang kesulitan atau yang belum menguasai kompetensi dasar tertentu yang di persyaratkan dalam standar kelulusan.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti merasa perlu mengamati lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu tentang kinerja guru pada homechooling kak seto pekanbaru maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini: digunakan Teknik Kepustakaan yaitu tehnik dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau bahan yang diperlukan berupa buku-buku, majalah, dan karya tulis lainnya yang berhubungan dengan peristiwa penelitian ini, dengan mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Tehnik Dokumentasi yaitu Tehnik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan tulisan tentang bukti-bukti nyata dari sumber yang diperoleh. Tehnik ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari peristiwa tersebut melalui piagam, gambar, lukisan, surat keputusan dan lain-lainnya untuk mengetahui kebenaran proses nyata dari peristiwa yang diteliti

Tehnik observasi yaitu merode yang dapat memberikan data-data yang tidak mungkin diperoleh dari sumber dokumen. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang suatu peristiwa sejarah. Metode ini dilakukan dengan mengunjungi dan meneliti langsung tempat peristiwa berlangsung.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disusun dan disebarakan ke semua sampel penelitian.

Didalam penelitian ini penulis akan melakukan langkah-langkah berikut memilih dan merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, memberikan batasan daerah penelitian, perumusan kerangka teori, menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang

berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan, merumuskan hipotesis yang akan diuji, melakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut akan dianalisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Kriteria Penilaian						
No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KK	TP
			%	%	%	%
1	Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	Merencanakan pengelolaan pembelajaran	48	27	21	4
		Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	49	38	13	0
		Merencanakan pengelolaan kelas	36	36	22	6
		Merencanakan penilaian hasil belajar	36	33	29	2
		Jumlah	169	134	85	12
		Rata-rata	42	34	21	3
2	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	Memulai pembelajaran	47	34	16	3
		Mengelola pembelajaran	44	34	19	3
		Mengorganisasikan pembelajaran	47	33,5	18,5	1
		Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	57	26	13	4
		Mengakhiri pembelajaran	48	31	18	3
		Jumlah	243	158,5	84,5	14
3	Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	Rata-rata	48	32	17	3
		Merencanakan penilaian	47	31	18	4
		Melaksanakan penilaian	36	30	27	7
		Mengelola dan memeriksa hasil penilaian	59	28	11	2
		Jumlah	142	89	56	13
		Rata-rata	47	30	19	4
Jumlah seluruhnya			137	96	57	10
Rata-rata seluruhnya			46	32	19	3

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2017

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa Rekapitulasi Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru secara keseluruhan dari indikator Kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang menyatakan Sangat Setuju (SS) 42%, Setuju (S) 34%, Kurang Setuju (KS) 21%, Tidak Setuju (TS) 3%. Selanjutnya dapat dilihat pula, berdasarkan indikator Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang menyatakan Sangat Setuju (SS) 48%, Setuju (S) 32%, Kurang Setuju (KS) 17%, Tidak Setuju (TS) 3%, selanjutnya dapat di lihat pula, berdasarkan indikator Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar yang menyatakan Sangat Setuju (SS) 47%, Setuju (S) 30%, Kurang Setuju (KS) 19%, Tidak Setuju (TS) 4%. Dapat dilihat dari persentase yang ada, dari rata-rata keseluruhan 3 indikator persentase (SS+S) 78%, Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong Baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong Baik, dengan indikator Kemampuan melaksanakan pembelajaran baik yang di lihat dari nilai persentase (SS+S) 80%. Artinya guru pada homeschooling kak seto memiliki kemampuan dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar dengan baik sehingga kinerja guru tersebut dapat dikatakan sesuai dengan harapan guru didalam melaksanakan proses belajar yang memuaskan. Selanjutnya indikator Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar dengan nilai persentase (SS+S) 77%. Artinya guru pada homeschooling kak seto memiliki kemampuan mengelola dan memeriksa hasil penilaian dengan baik sehingga kinerja guru tersebut dapat dikatakan sesuai dengan teknik penilaian yang di harapkannya. Sedangkan indikator Kemampuan menyusun rencana pembelajaran dengan nilai persentase (SS+S) 76%. Artinya guru pada homeschooling kak seto memiliki kemampuan menyusun rencana pembelajaran yang di lihat dari merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran dengan baik sehingga kinerja guru tersebut dapat dikatakan baik.

Jadi, Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang memiliki persentase keseluruhan rata-rata (SS+S) 80%. Sehingga Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong baik. Artinya, kinerja guru sangat baik untuk bekerja pada homeschooling kak seto di dalam proses belajar mengajar.

Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru telah diperoleh persentase yang tergolong Baik. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru sudah menunjukkan bahwa guru telah memiliki kinerja yang Baik di dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Supardi, (2016:23-26) Menyatakan kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran: (a) merencanakan pengelolaan pembelajaran, (b) merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran, (c) merencanakan pengelolaan kelas, (d) merencanakan penilaian hasil belajar: (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran: (a) memulai pembelajaran, (b) mengelola pembelajaran, (c) mengorganisasikan pembelajaran, (d) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajara, (e) mengakhiri pembelajaran: (3) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar: (a) merencanakan penilaian, (b) melaksanakan penilaian, (c) mengelola dan memeriksa hasil penilaian.

Dari beberapa penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa proses Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Meliputi Indikator-Indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran: (a) merencanakan pengelolaan pembelajaran, (b) merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran, (c) merencanakan pengelolaan kelas, (d) merencanakan penilaian hasil belajar: (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran: (a) memulai pembelajaran, (b) mengelola pembelajaran, (c) mengorganisasikan pembelajaran, (d) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar, (e) mengakhiri pembelajaran: (3) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar: (a) merencanakan penilaian, (b) meaksanakan penilaian, (c) mengelola dan memeriksa hasil penilaian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Tergolong kinerja yang sangat . Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. yang paling dominan dipengaruhi oleh kemampuan melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran. Artinya Merencanakan Pengelolaan Pembelajaran, Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pembelajaran, Merencanakan Pengelolaan Kelas, Merencanakan Penilaian Hasil Belajar Yang Mempengaruhi Guru Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
2. Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran. Artinya memulai pembelajaran, mengelola pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, melaksanakan penilaian proses dan hasil, mengakhiri pembelajaran. juga menjadi pengaruh bagi guru untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
3. Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator Kemampuan Melaksanakan penilaian hasil belajar. Artinya merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengelola dan memeriksa hasil penilaian. juga menjadi pengaruh bagi guru untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
4. Kinerja Guru Pada Homeschooling Kak Seto Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tergolong baik, dapat dilihat pula dari motivasi yang paling dominan adalah

indikator kemampuan melaksanakan pembelajaran. Artinya guru memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang Baik dalam meningkatkan kinerja nya di homeschooling kak seto di kecamatan sail kota pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar lebih memahami pembelajaran yang ada di homeschooling kak seto Kepada keluarga dan masyarakat diharapkan untuk bekerjasama dengan guru agar kegiatan yang dilakukan semakin lancar.
2. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kinerja guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di homeschooling.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Managemen Peningkatan Kinerja Guru*. Prenadamedia Group.
- Depdikbud, 1994. *Peranan Guru dalam Peningkatan PBM dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Glasman, N.S. 1986. *Evaluated Based Leadership: School Administration in Contemporary Prespective*. New Work: State University of New York Press.
- Husdarta, J.S. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru Pendidikan*. Jurnal Mimbar Pendidikan No. 3/XXVI/2007. Hlm 12-25.
- Lembaga Administrasi Negara RI.1993. *Kinerja Aparatur Negara*. Jakarta: LAN.
- Murgatroyd, S. and Morgan, M. 1993. *Total Quality Management and The School*. Philadelphia: Open University Press.
- Mutis, T. 1995. *Identifikasi Kinerja*. Jakarta: Grasindo.
- Nurdin, S. dan Usman, B. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional.

Ruky, A. S. 2006. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Sudarwan Danin. 2011. *Profesi Kependidikan*. Alfabeta, cv.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta, cv.

Supriatno, J. 1996. *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Guru*, Yogyakarta: BPFE.

Surya, M. 2005. *Sertifikasi, Kompetensi dan Kinerja*. Bandung: Pustaka Belajar.

Tempe. 1992. *Kinerja*: PT Elex Meddia Komputindo.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Utama.